BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai *earning per share* dan *return on equity* pengaruhnya terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2005-2009, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1) Perkembangan *earning per share* (EPS) dari tahun 2005 sampai dengan 2009 cenderung mengalami kenaikan, dimana kenaikan yang sangat tinggi terjadi dari tahun 2007 yang berarti bahwa kenaikan EPS akan berdampak pada kenaikan return saham sehingga return saham yang diperoleh meningkat.
2) Perkembangan *return on equity* (ROE) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2005 sampai dengan 2009 cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun, namun kenaikan terjadi yang sangat tinggi pada tahun 2008, yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tahun 2008 sangat tinggi. Sementara itu, penurunan ROE hanya terjadi di tahun 2007 disebabkan oleh adanya tingkat bunga yang tinggi dan inflasi. sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba mengalami penurunan di tahun 2007. Selanjutnya akan berdampak pada keputusan investor dalam melakukan keputusan investasi karena kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemilik bank mengalami penurunan.

3) Perkembangan return saham pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2005 sampai dengan 2009 cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, dimana kenaikan yang sangat tinggi terjadi dari tahun 2008 ke tahun 2009. Kenaikan *return* saham ini mengindikasikan pada tahun 2009, kondisi perekonomian mulai membaik setelah kondisi krisis global di tahun 2008. Dari segi mikro ekonomi yang dinilai dengan *earning per share* dan return on equity mengalami kenaikan yang besar di tahun 2009, sehingga return saham perusahaan pun meningkat pula dan return juga meningkat. Sementara itu, penurunan yang sangat tinggi hanya terjadi dari tahun 2007 ke tahun 2008. Penurunan ini diakibatkan adanya krisis global di tahun 2008. Namun dari segi faktor mikro ekonomi yaitu *return on equity*, di tahun 2008 tidak mempengaruhi penurunan return saham. Dimana *earning per share* di tahun 2007 meningkat paling tinggi. Hal ini menandakan bahw*a return* saham tidak selalu dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi dan faktor mikro ekonomi secara bersamaan. **s**ecara simultan *earning per share* dan *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. *earning per share* (X_1) dan return on equity (X_2) mempengaruhireturn Saham (Y)s elama tahun 2005 sampai dengan 2009 adalah sebesar 1% sedangkan sisanya sebesar 99% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti rasio-rasio keuangan lainnya yang tidak diteliti seperti:PER,PBV, EVA dll. Dan analisis penilain

yang digunakan investor yaitu selama kurun waktu lima tahun kebanyakan investor menggunakan analisis teknikal sebagai analisis saham yang merupakan analisis pasar atau sekuritas yang memusatkan perhatian pada indeks saham, harga atau statistik pasar dan hanya mempertimbangkan pergerakan harga saja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham. Pergerakan harga saham tersebut dihubungkan dengan kejadian-kejadian pada saat itu, seperti adanya pengaruh ekonomi, pengaruh politik, pengaruh *statement* perdagangan, pengaruh psikologis, maupun pengaruh isu-isu lainnya.sebagai dasar pertimbangan penanaman modal terutama dalam bentuk saham. dan faktor ekonomi makro lainnya seperti kenaikan tingkat suku bunga dan inflasi. Adapun secara parsial bahwa *earning per share* mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan *return on equity* mempunyai hubungan negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi **perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009, yaitu sebagai berikut:**

1) Bagi perusahaan subsektor perbankan sebaiknya terus meningkatkan kinerja perusahaan dan kinerja keuangannya terutama yang berkaitan dengan rasio kemampulabaan sehingga dengan rasio kemampulabaan yang baik akan

menimbulkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

2) Bagi investor yang ingin berinvestasi di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan subsektor perbankan hendaknya juga menggunakan dasar analisis fundamental khususnya dalam mencermati kinerja perusahaan dalam menentukan portofolio investasinya.

3) Perusahaan subsektor perbankan diharapakan memiliki kepekaan terhadap perubahan kondisi makroekonomi dan memiliki strategi-strategi baru untuk meningkatkan laba agar tidak terlalu terkena dampak dari perubahan makroekonomi tersebut. Selain itu perusahaan subsektor perbankan serbaiknya melakukan inovasi produk dan peningkatan kualitas manajemen yang mencakup segala aspek. Tujuan penyesuaian, perbaikan dan peningkatan kualitas manajemen tersebut adalah agar semakin mampu menjalankan fungsi intermediasinya dalam rangka memperoleh laba.